

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VI
DI MI DARUSSALAM KOLOMAYAN KEC. WONODADI KAB. BLITAR
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dewi Wuryan

Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: Dewiwuryan9@gmail.com

ABSTRAK

Achievement of quality learning is one of the goals of learning in various subject fields. In this research focus on mathematics subject. The objectives of this study is to determine the level of learning motivation, the level of learning outcomes, as well as the relationship between learning motivation and learning outcomes in mathematics, sixth grade students in MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. This research was conducted in MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. The sample in this research is class VI totaling 22 students. Methods of data collection using questionnaires, observation, interviews, and documentation. The validity test results of learning motivation scale of 42 items, there are 27 valid items, while the reliability test results of learning motivation scale scored $\alpha = 0.913$. Data analysis using product moment correlation and calculation using a computer with SPSS 16.0 for Windows. The results showed that the level of learning motivation in the medium category with a percentage 59.09% level and the level mathematics learning outcomes included in the medium category with a level percentage 50%. Results of correlation analysis product moment correlation coefficient obtained level $0.039 < 0.050$ with a significance level 0.442. It means that there is a positive and significant between learning motivation and learning outcomes in mathematics student sixth grade. So, the higher level of learning motivation will be followed by improvement of learning outcomes and vice versa.

Pencapaian hasil belajar yang berkualitas merupakan salah satu tujuan pembelajaran dalam berbagai bidang mata pelajaran. Dalam penelitian ini khususnya pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, tingkat hasil belajar, serta hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil uji validitas skala motivasi belajar dari 42 item terdapat 27 item yang valid sedangkan hasil uji reliabilitas skala motivasi belajar memperoleh skor $\alpha = 0.913$. Analisis data menggunakan korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan komputer dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang dengan taraf prosentase 59.09% dan tingkat hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sedang dengan taraf prosentase 50%. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh tingkat koefisien korelasi sebesar $0.039 < 0.050$ dengan taraf signifikan 0.442. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan cukup signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI. Jadi, semakin tinggi tingkat motivasi belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar demikian juga sebaliknya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil belajar, Matematika, Siswa Kelas VI Grade

PENDAHULUAN

Pencapaian hasil belajar yang berkualitas merupakan salah satu tujuan pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran. Dalam penelitian khususnya pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, dimana materinya mencakup tiga cabang, yakni aritmatika, aljabar, dan geometri (Abdurrahman, 2003:253). Semua materi yang diajarkan tersebut membutuhkan daya ingat dan nalar yang cukup tinggi. Menurut Cornelius (1982, dalam Abdurrahman, 2003:253) Alasan perlunya belajar matematika, diantaranya matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI. Indikasi masih rendahnya hasil belajar matematika diketahui dari perolehan rata-rata nilai rapot semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh banyak hal diantaranya kurangnya peran guru dalam menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan guru, malas belajar di kelas, dan kurang terampil mengerjakan soal yang diberikan guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya terdapat faktor motivasi belajar. Menurut Winkel (1996, dalam Suwarni, 2012:4) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan dan memberi arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi

belajar di sekolah menurut Tadjab (1994:103) secara garis besar, ada dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan belajar (Uno, 2013:23)

Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran, sebagaimana menurut Suprihatiningrum (2013:86) motivasi intrinsik ini akan menimbulkan minat dan ingin keikutsertaan dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat timbul salah satunya dengan peran guru sebagai fasilitator, yakni memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat motivasi belajar, tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika, dan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

KAJIAN TEORI

MOTIVASI BELAJAR

Mc. Donald mengatakan bahwa "*Motivation is a energy change witihin the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*". Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2002:114)

Menurut Winkel (1996, dalam Suwarni, 2014:4) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Jhonson & Jhonson (dalam Woolfolk, 1988., dalam Suwarni, 2012:4) mengartikan motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk bekerja keras atas aktivitas belajar dalam mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis pada diri siswa untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar, dengan rasa ingin tahu dan semangat belajar dalam mencapai prestasi belajar.

Motivasi dalam diri seseorang terbagi menjadi dua, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar (Tadjab, 1994).

Perlu diketahui siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengalaman dan ahli dalam studi tertentu. Seseorang bisa dibedakan motivasi intrinsik dikarenakan orang tersebut senang melakukannya (Dimiyati & Mudjiono, 2013:90)

Sedangkan Motivasi ekstrinsik merupakan Bentuk motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, pertentangan dan persaingan (Rusyan, 1994: 29)

Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Syah (1995, 130-135) terdiri dari (1) kemasakan baik secara fisik, psikis maupun sosial, (2) usaha yang bertujuan, (3) pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi, (4) penghargaan dan hukuman, penghargaan dapat berupa materi seperti

uang atau hadiah, (5) partisipasi, dan (6) perhatian

Hasil Belajar pada mata pelajaran matematika

Sudjana (2010, dalam Pajarini dkk, 2014:3) memberikan pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Purwanto (2007, dalam Hamdu & Agustina, 2011: 83) mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam rapor.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan kualitas hasil belajar diduga dipengaruhi pula oleh rendahnya motivasi belajar yang dapat dilihat dari nilai rapor

Menurut Jhonson dan Myklebust (1967, dalam Abdurrahman, 2003: 256) matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah memudahkan berfikir.

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI yang diajarkan mencakup tiga cabang, yaitu: (Abdurrahman, 2003: 253) aritmatika, aljabar, dan geometri.

Leibeck (1984, Abdurrahman, 2003:253) mengatakan ada dua maxam hasil matematika harus dikuasai oleh siswa, yakni perhitungan matematis dan penalaran matematis.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika merupakan kemampuan yang dimiliki siswa yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas yang dicapai siswa dalam penguasaan penalaran matematis dan keterampilan perhitungan matematis sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai rapor.

HIPOTESIS PENELITIAN

hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif dan signifikan

antara motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan deskriptif korelasional ini akan dilaksanakan di kelas VI MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar dengan sampel sebanyak 22 siswa. Variabel independen dalam penelitian ini yakni motivasi belajar dengan 6 aspek sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden N. Frandsen (Sardiman, 2011:46) kemudian disusun dalam bentuk instrument angket (skala likert) dengan jumlah 42 soal. Sedangkan variabel dependen yaitu Hasil belajar pada mata pelajaran matematika dalam penelitian ini hanya dibatasi aspek kognitif saja. Aspek kognitif ini diambil pada nilai rapor semester 1 Tahun ajaran 2014/2015.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya (1) metode observasi, untuk menggali data awal dan mengetahui permasalahan siswa kelas VI, (2) metode angket, (3) metode wawancara, hanya digunakan sebagai pengumpul data untuk studi pendahuluan yakni menginterview kepala sekolah dan guru matematika, (4) dokumentasi, untuk memperoleh data raport kelas VI.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar. skala motivasi belajar terdiri dari 42 item dengan pembagian 21 favourabel dan 21 unfavourabel. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran matematika hanya dibatasi aspek kognitif saja. Aspek kognitif ini diambil pada nilai rapor semester 1 Tahun ajaran 2014/2015.

Pencapaian untuk memperoleh daya beda dalam penelitian ini dilakukan proses uji coba sampai tidak ditemukan item yang memiliki koefisien validitas dibawah 0.30. Hasil pengujian validitas skala motivasi belajar dari 42 jumlah item terdapat 15

item dinyatakan gugur dan 27 item dinyatakan valid.

Pengujian validitas skala motivasi belajar ini menggunakan uji coba terpakai dengan alasan skala yang dipakai sudah mewakili setiap indikator. Oleh karena itu, peneliti menyediakan sebanyak mungkin jumlah item skala motivasi belajar dari setiap indikator. Jadi jumlah item yang gugur dan valid seimbang yaitu 27 item valid dan 15 item gugur. Sedangkan hasil uji reliabilitas skala motivasi belajar menggunakan komputer dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows* diperoleh hasil yang reliable, yaitu dengan nilai alpha (α) 0.913 (Andal).

Setelah melalui proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi: (1) pengolahan data, (2) pengujian hipotesisi

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukannya penyajian data hasil penelitian.

1. Tingkat motivasi belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar Tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis data angket, maka subjek tersebut dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Diskripsi data tingkat motivasi belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar diperoleh hasil dari perhitungan manual berdasarkan pada distribusi normal mean (M) dan standart deviasi (SD). Hasil selengkapanya dari perhitungan bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

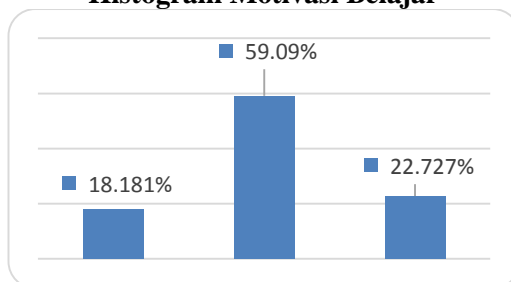
Tabel 4.1
Nilai Mean dan Stadart Deviasi

	Mean	SD	N
Motivasi belajar	87.32	10.714	22
Hasil belajar	75.18	9.752	22

Hasil perhitungan perkategorian pada skala motivasi belajar di atas diketahui frekuensi dan prosentase dari jumlah total sampel 22 siswa pada masing-masing kategori yaitu; 4 siswa tergolong dalam kategori tingkat motivasi belajar rendah dengan prosentase 18.181%, sedangkan 13 siswa tergolong dalam kategori tingkat motivasi belajar sedang dengan prosentase 59.09%, dan 5 siswa tergolong dalam kategori tingkat motivasi belajar tinggi dengan prosentase 22.727%. Sehingga dapat diketahui tingkat motivasi belajar yang tertinggi ada pada kategori sedang, maka siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar rata-rata mempunyai tingkat motivasi belajar sedang. Hal ini ditunjukkan dengan skor 59.09% terbesar, dimana skor ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dua kategori lainnya yang mendapat 22.727% untuk kategori tinggi dan 18.181% untuk kategori rendah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel histogram prosentase tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Histogram Motivasi Belajar



Hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VI dalam kategori sedang dengan prosentase terbesar yaitu 59.09%, hal tersebut merupakan gambaran tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan bahwa siswa cukup memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2. Tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar Tahun ajaran 2014/2015

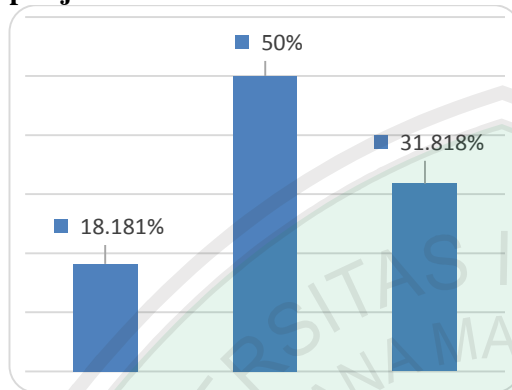
Kategorisasi tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar yang dapat dilihat dari data nilai raport juga dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi, diperoleh hasil dari perhitungan manual berdasarkan pada distribusi normal mean (M) dan standart deviasi (SD).

Dari 22 siswa yang berpartisipasi terdapat 11 siswa dengan prosentase 50% termasuk memiliki hasil belajar pada mata pelajaran matematika dalam kategori sedang, 4 siswa tergolong dalam kategori tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika rendah dengan prosentase 18.181%, dan 7 siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan prosentase 31.818%. Sehingga dari hasil di atas dapat diketahui tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang tertinggi ada pada kategori sedang, maka siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan kec. Wonodadi Kab. Blitar ada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan skor 50% terbesar, dimana skor ini memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan dua kategori lainnya yang mendapat 18.181% untuk kategori rendah dan 31.818% untuk kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel histogram prosentase tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI

Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar sebagai berikut:

Gambar 4.2

Histogram Hasil Belajar pada mata pelajaran matematika



Hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan cukup mampu dalam penguasaan nalar dan keterampilan perhitungan matematis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI

Berdasarkan hasil uji korelasi motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika diperoleh hasil positif dan signifikan. Hal ini terbukti bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.442 dan nilai probabilitas ($P = 0.039$) dengan sampel 22 siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan. Fakta ini dijadikan hipotesa menyatakan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan diterima. Artinya semakin tingkat motivasi belajar akan semakin tinggi pula tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika demikian juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar akan diikuti dengan menurunnya hasil belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI dapat ditingkatkan dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi, namun sebaiknya dapat menimbulkan motivasi baru agar berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi), ataupun bersaing dengan orang lain (kompetensi).

PEMBAHASAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, jika kita melihat di era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) semakin pesat, sehingga pendidikan wajib di miliki oleh setiap orang. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu bangsa. Salah satu bentuk keberhasilan suatu bangsa dalam bidang pendidikan yakni hasil belajar yang sesuai dengan KKM. Hasil belajar merupakan tujuan dari suatu pembelajaran atau sering disebut dengan tujuan pendidikan, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar siswa.

Pencapaian tujuan pembelajaran harus di dukung oleh berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pendidikan. Dalam lingkungan pendidikan formal yang berperan adalah seorang guru. Terutama peran guru dalam memicu hasil belajar yang optimal. Menurut Sudjana (2010, dalam Pajarini, Putra & Manuaba, 2014:3) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar berupa nilai yang dituangkan dalam nilai rapor semester 1 Tahun ajaran 2014/2015. Pendapat tersebut didukung oleh Purwanto (2007, dalam Hamdu & Agustina, 2011: 83) memberikan pengertian prestasi belajar

adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor, Hasil belajar pada mata pelajaran matematika dalam penelitian ini hanya dibatasi aspek kognitif saja. Aspek kognitif ini diambil pada nilai rapor semester 1 Tahun ajaran 2014/2015.

Hasil analisis hasil belajar pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar dengan bantuan komputer program *software* SPSS 16.0 bahwa dari 22 siswa kelas VI yang berpartisipasi sebagai responden di dapatkan hasil rata-rata termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 50% yang artinya bahwa tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan cukup mampu dalam penguasaan nalar dan keterampilan perhitungan matematis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya terdapat faktor motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Winkle (1996, dalam Suwarni, 2012: 4) adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Faktor motivasi belajar didapat tidak hanya pada diri siswa (motivasi intrinsik) namun juga dari luar siswa (motivasi ekstrinsik). Disinilah peran guru sangat penting terutama dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik sehingga dapat memicu siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Peran guru adalah sebagai fasilitator yakni memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif (Sardiman, 2011: 146), selain peran guru juga dibutuhkan keadaan situasi sekitar

siswa tinggal terutama peran orang tua dalam mendidik anaknya, yakni orang tua harus bisa bekerja sama dengan guru untuk menumbuhkan semangat yang tinggi dalam belajar. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui keadaan siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, tingkat motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 59.09% yakni siswa cukup memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Motivasi belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Sebagaimana hasil korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika menunjukkan angka terbesar 0.442 dan nilai probabilitas ($P = 0.039$) dengan sampel 22 siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan II Kec. Wonodadi Kab. Blitar. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang cukup signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2014/2015. Hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI dapat ditingkatkan dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi, namun sebaiknya dapat menimbulkan motivasi baru agar berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi), ataupun bersaing dengan orang lain (kompetensi).

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah terjawab dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar berada pada tingkat sedang dengan prosentase 59.09%.
2. Tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar berada pada tingkat sedang dengan prosentase 50%
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yakni r_{xy} 0.442; dengan sig < 0.05 antara variable motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika yaitu 0.039 dan nilai signifikansi Sig (2-tailed) adalah lebih kecil dari 0.01 (nilainya adalah 0.039). Jadi hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika hasilnya ada hubungan positif yang cukup signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____ . 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____ . 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdu, Ghulam & Agustina, Lisa. 2011. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*. Vol 12 No 1, April 2011
- Pratutik & Koeswanti, Henry Dewi. 2013. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PKN. *Widya Sari*, Vol. 15 No 2 Mei 2013
- Rusyan, Tabrani. 1994. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian proses hasil belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suwarni, Eny. 2012. Hubungan gaya pengajaran dosen dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar mahasiswa fakultas psikologi dan pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal al-azhar Indonesia seri humaniora*. Vol. 1, No. 4, September 2012
- ,SyahMuhibbin.1995. *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tadjab MA. 1994. *Ilmu pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara